

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi adalah proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilaksanakan dapat efisien dan hasil produksi yang didapat menjadi optimal. Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian adalah dimiliki oleh seseorang. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagai balas jasanya yaitu memperoleh pendapatan, dan jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut.

Sektor pertanian yang terdapat dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor pertanian dalam arti luas. di Indonesia, sektor pertanian dalam arti luas dipilih menjadi 5 (lima) subsektor yaitu: subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi terbesar. Subsektor tanaman pangan sebagai penghasil bahan baku telah berhasil meningkatkan pendapatan petani dan memperluas lapangan pekerjaan. Peningkatan produksi tanaman pangan diarahkan pada tanaman padi dan jagung. Padi merupakan komoditas strategis di Indonesia karena berperan sebagai sumber pangan pokok sekaligus sumber penghasilan bagi petani. Oleh karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan harus di tingkatkan.

Indonesia merupakan negara agraris, di mana sebagian besar masyarakatnya hidup dari bercocok tanam, oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian merupakan sektor penggerak perkembangan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor tumpuan yang di harapkan dalam proses pertumbuhannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat. Hal ini di tunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.

Sektor pertanian sangat penting peranannya dalam menyediakan bahan makanan, maka kemajuan pertanian sangat diperlukan untuk menjamin agar penyediaan bahan makanan bagi penduduk akan tetap terjamin. Kesanggupan sektor pertanian untuk menyediakan bahan makanan yang cukup bukan saja menyebabkan terhindarnya bahaya kelaparan, akan tetapi dapat pula menunjang perkembangan sektor usaha lainnya, di samping itu hal yang penting adalah bagaimana petani padi sawah itu dapat menunjukkan produktivitasnya dengan faktor produksi yang ada agar hasil yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Dengan meningkatnya produktivitas pertanian maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan petani yang akhirnya masyarakat petani dapat keluar dari barisan kemiskinan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Motaulun?
2. Sejauh mana faktor luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman usahatani berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Motaulun?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Motaulun.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pengalaman usahatani terhadap produksi padi sawah di Desa Motaulun.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Menambah literatur dan referensi akademik terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian, khususnya padi sawah.

2. Manfaat Praktis: Memberikan informasi dan rekomendasi kepada petani, penyuluh pertanian, dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan produktivitas padi sawah.